

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena. Sasaran penelitian ini adalah para pemilih calon bupati Sugiri Sancoko tahun 2020 yang tercatat di Dapil 1 Kabupaten Ponorogo. Fokus pembahasan penelitian ini terkait pengaruh *personal branding*, kepercayaan, kharisma terhadap keputusan memilih bupati Sugiri Sancoko pada Dapil 1 Kabupaten Ponorogo.

#### **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1) Populasi**

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen dalam objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada

penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Ponorogo yang berdomisili di wilayah Dapil 1 yaitu Kecamatan Babadan atau Kecamatan Ponorogo dan telah terdaftar sebagai pemilih dalam pilkada tahun 2020 lalu yaitu sebanyak 112.476 jiwa.

Desa atau Kelurahan yang termasuk kedalam Kecamatan Babadan terdiri dari Desa Babadan, Desa Bareng, Desa Cekok, Desa Gupolo, Desa Japan, Kelurahan Kadipaten, Kelurahan Kertosari, Desa Lembah, Desa Ngunut, Kelurahan Patihan Wetan, Desa Polorejo, Desa Pondok, Desa Purwosari, Desa Sukosari Dan Desa Trisono. Sedangkan Desa atau Kelurahan yang masuk kedalam Kecamatan Ponorogo terdiri dari Kelurahan Bangunsari, Kelurahan Banyudono, Kelurahan Beduri, Kelurahan Brotonegaran, Kelurahan Cokromenggalan, Kelurahan Jingglong, Kelurahan Kauman, Kelurahan Keniten, Kelurahan Kepatihan, Kelurahan Mangkujayan, Kelurahan Nologaten, Kelurahan Paju, Kelurahan Pakunden, Kelurahan Pinggirsari, Kelurahan Purbosuman, Kelurahan, Surodikraman, Kelurahan Tamanarum, Kelurahan Tambakbayan dan Kelurahan Tonatan.

## 2) Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cluster sampling*. Metode *cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel apabila

obyek yang akan diteliti sumber datanya sangat luas. Berikut daftar pemilih dari 34 Desa/Kelurahan yang telah diurutkan berdasarkan jumlah DPT terbanyak sampai terkecil.

**Tabel 2 Data Jumlah Pemilih Tetap Pilkada Serentak Tahun 2020**

No	Desa/Kelurahan	$\Sigma$ Laki – Laki	$\Sigma$ Perempuan	$\Sigma$ Difabel	Jumlah
1	Keniten	3.133	3.261	8	6,402
2	Sukosari	2.742	2.863	3	5,608
3	Mangkujayan	2.724	2.844	10	5,578
4	Kadipaten	2.732	2.728	4	5,464
5	Kertosari	2.720	2.687	-	5,407
6	Lembah	2.159	2.190	-	4,349
7	Trisono	2.045	2.130	-	4,175
8	Purwosari	1.928	2.111	1	4,051
9	Tonatan	2.014	2.007	-	3,948
10	Purbosuman	2.023	1.978	4	3,932
11	Polorejo	1.945	1.963	-	3,908
12	Surodikraman	1.828	1.806	4	3,638
13	Babadan	1.730	1.785	3	3,518
14	Ngunut	1.748	1.765	2	3,515
15	Banyudono	1.799	1.729	-	3,455
16	Brotonegaran	1.674	1.725	-	3,399
17	Nologaten	1.664	1.699	4	3,367
18	Bangunsari	1.612	1.614	1	3,227
19	Kepatihan	1.550	1.548	4	3,102
20	Patihan Wetan	1.512	1.470	3	2,985
21	Cekok	1.446	1.367	2	2,815
22	Paju	1.396	1.319	-	2,715
23	Pondok	1.295	1.333	-	2,627
24	Cokromenggalan	1.316	1.282	1	2,599
25	Japan	1.214	1.1147	8	2,369

26	Pakunden	1.070	1.068	3	2,138
27	Tambak Bayan	1.069	1.016	2	2,085
28	Gupolo	946	917	2	1,865
29	Beduri	931	883	1	1,815
30	Kauman	872	887	4	1,763
31	Bareng	616	607	-	1,223
32	Jingglong	613	582	-	1,195
33	Pinggirsari	591	579	-	1,170
34	Tamanarum	439	423	-	862
	Total	56.861	55.541	74	112.476

Sumber : KPU Ponorogo, 2019

Dari data table 2 diketahui populasi penelitian ini sebanyak 112.762 orang. Sedangkan penentuan banyaknya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, menggunakan formula Slovin (Sugiyono p. 2017), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$\alpha$  = Tingkat kesalahan 10 %

Berdasarkan rumus diatas, maka perhitungan sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{112.476}{1 + 112.476(10\%)^2}$$

$$n = \frac{112.476}{1.124,76}$$

$n = 99,992$  dibulatkan menjadi 100 orang.

Jadi, dari populasi sebanyak  $\pm 112.476$  pemilih pilkada 2020 peneliti mengambil sebanyak 100 orang sebagai responden. Adapun desa atau kelurahan yang dijadikan lokasi dan sampel pada penelitian ini berdasarkan jumlah penduduk terbanyak, sedang dan terkecil sebagai berikut :

**Tabel 3 Jumlah Sampel Yang Diambil**

No	Nama Desa/Kelurahan	Sampel
1	Keniten	60 orang
2	Banyudono	30 orang
3	Tamanarum	10 orang
	<b>Total</b>	<b>100 orang</b>

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2020

### C. Metode Pengambilan Data

#### a) Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sedangkan

pengertian data primer itu sendiri merupakan data yang berasal dari sumber pertama. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Dapil 1 yaitu Kecamatan Babadan dan Kecamatan Ponorogo.

#### **b) Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai pengaturan, sumber maupun cara. Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan 3 macam yaitu wawancara, observasi dan kuesioner namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Berikut penjelasan dari observasi lapang dan teknik kuesioner:

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dikarenakan lebih efisien untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan secara langsung atau dikirim melalui internet kepada responden.

### c) Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, menurut (Sugiyono,2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap. Pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Melalui skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, yang dapat berupa kata – kata sebagai berikut :

- |  |             |   |
|--|-------------|---|
| 1) Sangat setuju dengan symbol “SS”        | diberi skor | 5 |
| 2) Setuju dengan simbol “S”                | diberi skor | 4 |
| 3) Netral dengan symbol “N”                | diberi skor | 3 |
| 4) Tidak setuju dengan symbol “TS”         | diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju dengan symbol “TST” | diberi skor | 1 |

### D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016) definisi operasional variable adalah penentuan atribut, konstrak atau sifat, nilai dari obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**a) Variabel independen atau bebas (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu :

**1. *Personal Branding* (X1)**

Definisi *personal branding* menurut Haroen (2014) merupakan proses pembentukan persepsi masyarakat atas aspek – aspek yang dimiliki oleh seseorang terkait nilai, kepribadian, kemampuan dan bagaimana semua itu menciptakan pandangan positif dari masyarakat serta dapat dijadikan alat pemasaran.

Menurut (Wasesa, 2011) lima elemen yang melingkar satu sama lain, bahu membahu dalam menciptakan reputasi atau yang lebih dikenal dengan sebutan *circle-p* sebagai berikut :

- 1) *Competency* (Kompetensi)
- 2) *Connectivity* (Konektivitas)
- 3) *Creativity* (Kreativitas)
- 4) *Contribution* (Kontribusi)
- 5) *Compliance* (Kepatuhan)

**2. Kepercayaan (X2)**

Menurut Tan dalam (Utaminingsih, 2014) kepercayaan adalah rasa percaya yang dimiliki seseorang terhadap orang lain yang

didasarkan pada integritas, reliabilitas dan perhatian. Indikator daripada kepercayaan menurut Maharani (2010) yaitu :

- a. Kehandalan
- b. Kejujuran
- c. Kepedulian
- d. Kredibilitas

### 3. **Kharisma (X3)**

Pengertian kharisma dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan atau bakat yang dihubungkan dengan kepemimpinan yang luar biasa dalam hal kepemimpinan seseorang untuk membangkitkan pemujaan dan rasa kagum dari masyarakat terhadap dirinya atau atribut kepemimpinan yang didasarkan atas kualitas kepribadian individu.

Berdasarkan teori awal oleh House (1977), seorang pemimpin yang karismatik memiliki pengaruh yang dalam dan tidak biasa pada pengikut. Adapun indikator dari karisma sebagai berikut :

- a. Penampilan
- b. Ketegasan
- c. Kepedulian
- d. Visioner
- e. Berorientasi pada kinerja

### b) **Variabel dependen atau variabel terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu :

### **1. Keputusan Memilih (Y)**

.Menurut Ridho dan Muchsin (2010) keputusan memilih tidak jauh berbeda dengan keputusan membeli yang menjadi pembeda adalah obyek. Apabila keputusan membeli obyeknya berupa produk atau jasa, sedangkan keputusan memilih obyeknya berupa manusia (kandidat partai) atau lembaga (organisasi).

Adapun indikator – indikator keputusan memilih menurut Kotler dan Keller (2012), yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

6. Kemantapan pada calon bupati
7. Kebiasaan dalam memilih calon bupati
8. Memberikan rekomendasi pada orang lain
9. Keinginan mencoba lainnya
10. Melakukan keputusan memilih ulang.

## **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan diatur untuk kemudian diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah.

### **1. Uji Instrumen Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah kebenaran atas suatu pemikiran dan telah dilakukan. Validitas menunjuk derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut (Sujarweni, 2014) :

$$r = \frac{n(\sum x) - (\sum x \sum y)}{(n \sum x^2 \sqrt{(\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)})}$$

**Keterangan :**

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x = Skor Pertanyaan

y = Skor Total

Dasar Pengambilan Keputusan (taraf signifikan 5%) :

- a) Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  maka data atau item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  maka data atau item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

## b. Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2018) *reliability* adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali (2011) kriteria penilaian uji reliabilitas sebagai berikut :

- 1) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari 0,6 maka kuisisioner tersebut reliabel.
- 2) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari 0,6 maka kuisisioner tersebut tidak reliabel.

Adapun rumus reliabilitas atau *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) sebagai berikut:

$$r_1 = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

### Keterangan :

$r_1$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sigma^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir tiap pertanyaan

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2013) analisis regresi ialah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan

independen. Variable independen ditunjukkan dengan simbol “X” sedangkan untuk variabel dependen disimbolkan dengan “Y”. Analisis ini juga untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui apakah masing - masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

a = Konstanta dari persamaan regresi

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi dari variabel X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi dari variabel X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi dari variabel X<sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = *Personal brand* (Vab. Independen 1)

X<sub>2</sub> = Kepercayaan (Vab. Independen 2)

X<sub>3</sub> = Kharisma (Vab. Independen 3)

Y = Keputusan memilih (Vab. Dependen)

e = *Standart error*

### 3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi terletak diantara tingkat satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya, ketika nilai mendekati satu itu berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk diprediksi variabel dependen.

Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2011) adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

100% = pengali yang menyatakan dalam presentase

### 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji statistic F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen (*perceived quality, perceived price, electronic word of mouth*) terhadap variabel dependen (*purchase intention*). Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria:

*Quick look* : bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 1) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011) untuk menentukan nilai  $F_{hitung}$  maka dengan cara :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

**Keterangan :**

R = Koefisien determinasi

K = banyaknya variabel bebas

N = ukuran sampel

### 5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghazali (2018) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen .
- 2) Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2011) untuk menentukan nilai T hitung maka dengan cara :

$$T \text{ hitung} = \frac{b - B}{Sb}$$

**Keterangan :**

- T hitung = besarnya T hitung  
B = koefisien regresi  
Sb = standar error

